

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gangguan saluran pencernaan merupakan salah satu gangguan yang sering dikeluhkan dan telah menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Di antara sekian banyak gangguan saluran pencernaan yang diderita di masyarakat, keluhan yang paling banyak ditemukan di bagian saluran pencernaan adalah keluhan dispepsia, nyeri pada lambung, gastritis, kembung dan mual-mual(1). Hal tersebut menunjukkan gejala yang sangat mengganggu dan tidak bisa dianggap remeh, jika dibiarkan terus menerus dapat mengakibatkan penyakit yang lain muncul dan dapat menyebabkan kematian jika tidak segera ditangani(2).

Salah satu dari gangguan saluran pencernaan adalah gastritis. Gastritis atau lebih dikenal sebagai maag berasal dari bahasa Yunani yaitu “gastro” berarti perut atau lambung dan “itis” yang berarti inflamasi atau peradangan(3). Beberapa infeksi mikroorganisme dapat menyebabkan terjadinya gastritis(4). Gejala-gejala sakit gastritis selain nyeri di daerah ulu hati adalah mual, muntah, lemas, kembung dan berasa sesak, nafsu makan menurun, wajah pucat, suhu badan naik, keluar keringat dingin, pusing, atau selalu bersendawa dan pada kondisi yang lebih parah, bisa muntah darah(5).

Badan penelitian kesehatan dunia (*World Health Organization*) WHO 2013, mengadakan tinjauan terhadap beberapa Negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%.

Didunia, insiden gastritis sekitar 1,821 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya(3). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%)(6). Berdasarkan survey pendahuluan, maka diperoleh data pasien rawat jalan di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya pada bulan Oktober- Desember tahun 2020 menunjukkan bahwa gastritis sering didiagnosa oleh dokter kepada pasien yang periksa ke Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya.

Tujuan utama dalam pengobatan gastritis adalah menghilangkan nyeri, menghilangkan inflamasi dan mencegah terjadinya ulkus lambung dan komplikasi(7). Berdasarkan patofisiologisnya terapi farmakologi gastritis ditujukan untuk menekan faktor agresif dan memperkuat faktor defensif(5). Pengobatan ditujukan untuk mengurangi asam lambung yaitu dengan cara menetralkan asam lambung dan mengurangi sekresi asam lambung. Selain itu pengobatan gastritis juga dilakukan dengan memperkuat mekanisme defensif mukosa lambung dengan obat sitoproteksi(8). Pengobatan gastritis pada pasien di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya menggunakan obat golongan antasida, obat golongan penghambat histamine 2 atau disebut juga *H2 blocker* (ranitidine, cimetidine dan famotidine) dan golongan obat penghambat pompa proton atau PPI (omeprazole, lansoprazole, esomeprazole, rabeprazole dan pantoprazole).

Berdasarkan survey pendahuluan golongan obat gastritis yang sering diresepkan di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya yaitu antasida, omeprazole, lansoprazole, esomeprazole dan pantoprazole. Data yang diperoleh

untuk penggunaan obat omeprazole di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya pada bulan Oktober-Desember 2020 sebanyak 2.507 pasien. Dari hasil tersebut diperoleh presentase obat omeprazole sebanyak 55% dibandingkan dengan obat gastritis yang lain. Berhubungan hal tersebut maka peneliti akan meneliti tentang pengetahuan dan perilaku obat omeprazole, dimana pasien sering kali tidak mengetahui tentang efek samping, cara pemakaian dan lama penggunaan terhadap obat omeprazole selain hal tersebut didukung pada penelitian ini bahwa obat omeprazole banyak diresepkan untuk keluhan gastritis. Pasien jika tidak mengetahui cara penggunaan dan lama penggunaan maka tidak efektif dalam menggunakan obat omeprazole, dimana jika tidak sesuai dengan cara penggunaan dan lama penggunaan obat omeprazole maka terjadi efek samping obat omeprazole yaitu mual, muntah, diare, sakit kepala serta rasa kembung(9).

Tingkat pengetahuan dan perilaku yang diteliti adalah indikasi obat omeprazole digunakan untuk pasien yang terdiagnosa gastritis atau sakit maag. Diagnosa gastritis diperoleh dari rekam medis yang dituliskan oleh dokter. Obat omeprazole diminum 1-2 jam sebelum makan atau 1-2 jam sesudah makan kemudian untuk lama penggunaan obat omeprazole 1-2 minggu dan tidak diminum terus-menerus kecuali ada keluhan. Obat omeprazole diminum 1x1 sehari 1 kapsul atau 2x1 sehari 1 kapsul sesuai aturan dokter. Metode yang digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan dan perilaku tersebut dengan cara memberikan kuesioner kepada pasien yang terdiagnosa gastritis dan mendapatkan obat omeprazole.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan dan perilaku pasien terhadap penggunaan obat omeprazole di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku pasien terhadap penggunaan obat omeprazole di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya meliputi indikasi, dosis dan cara penggunaan obat omeprazole.
2. Untuk mengetahui perilaku penggunaan obat omeprazole pada pasien di Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya meliputi lama penggunaan, cara penyimpanan dan aturan pakai obat omeprazole.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Klinik Medis Pusura Yos Sudarso Surabaya  
Dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku tentang obat omeprazole pada penyakit gastritis dengan benar.
2. Bagi Peneliti  
Dapat menambah informasi dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan penelitian tentang penggunaan obat omeprazole.

### 3. Bagi Lingkungan dan Akademi Farmasi Surabaya

Dapat menambah informasi yang luas dari penggunaan obat omeprazole dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.